

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi terhadap inovasi produk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *environmental management accounting* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,142 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05.
2. Strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Besarnya pengaruh strategi terhadap inovasi produk adalah 73,8 %.
3. *Environmental management accounting* dan strategi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap inovasi produk, dengan tingkat pengaruh sebesar 74,7 % sedangkan sisanya 25,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Diperoleh kesimpulan secara umum bahwa implementasi pencatatan dan pelaporan aspek lingkungan belum terintegrasi secara tepat ke dalam sistem *environmental management accounting* perusahaan. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh *environmental management accounting* belum maksimal dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan inovasi-inovasi produk perusahaan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua perusahaan fermentasi di Bandung yaitu PT Aneka Fermentasi Industri dan PT Kraft Ultrajaya Indonesia, sehingga belum mampu mencerminkan industri fermentasi yang sedang diteliti.
2. Penelitian ini hanya dilakukan secara kuantitatif kepada responden melalui penyebaran kuesioner, tanpa didukung hasil wawancara dengan pihak-pihak perusahaan yang terlibat langsung dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan, strategi dan inovasi produk.
3. Penelitian ini tidak menganalisis penggunaan biaya-biaya lingkungan, strategi dan inovasi-inovasi produk yang sudah dilakukan oleh perusahaan sampel.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dan juga bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Perusahaan yang menjadi leader di suatu produk disarankan untuk melakukan kontrol dan audit yang ketat terhadap penerapan *environmental management accounting*, sehingga informasi yang dihasilkan bisa semakin maksimal dalam perbaikan kualitas lingkungan. Hal ini akan menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lainnya.

*BAB V SIMPULAN DAN SARAN*

2. Perusahaan jangan hanya berfokus pada strategi meningkatkan penjualan, tetapi juga penerapan teknologi yang semakin baik dan ramah lingkungan, dan terus melakukan analisis dampak lingkungan secara berkelanjutan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti biaya lingkungan perusahaan secara objektif dan membandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan, untuk melihat apakah penambahan biaya-biaya lingkungan mampu menunjang pertumbuhan profit atau justru sebaliknya. Dengan demikian penelitian tidak hanya subjektif berdasarkan tanggapan responden yang ditetapkan peneliti.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah sampel perusahaan, supaya hasil penelitian bisa memperoleh kesimpulan yang mewakili suatu industri secara keseluruhan. Selain itu juga perlu meneliti beberapa variabel lain yang diprediksi mampu mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, kualitas manajemen, *good corporate governance*, pengaruh *stakeholder* dan sebagainya.